

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan Islam karena menjadi bahasa utama dalam Al-Qur'an, hadits, serta berbagai literatur keislaman klasik (turats) (Chasanah, 2023: 220). Penguasaan bahasa Arab sangat diperlukan agar seseorang dapat memahami ajaran agama dengan mendalam, beribadah dengan benar, serta kemampuan untuk meneruskan nilai-nilai Islam kepada generasi selanjutnya. Selain itu, bahasa Arab juga berfungsi sebagai bahasa pemersatu yang menghubungkan berbagai komunitas muslim dari latar belakang budaya yang berbeda. Oleh karena itu, upaya untuk memajukan dan mempermudah pembelajaran bahasa Arab menjadi sebuah kebutuhan penting, baik dalam bidang akademik maupun keagamaan.

Pembelajaran *online* tidak hanya memindahkan kelas ke dunia digital, tetapi juga membangun sistem pendidikan yang lebih fleksibel, tercatat, dan berpusat pada siswa. Pembelajaran *online* juga memungkinkan pengulangan materi tanpa batas waktu, memungkinkan untuk mengatur ritme belajar sesuai dengan kemampuan kognitif individu, dan memberikan jejak data pembelajaran yang objektif untuk evaluasi berbasis bukti. Pembelajaran *online* memiliki banyak fitur yang membuatnya lebih efektif secara teknis (Mujib et al., 2024: 56; Muzakki et al., 2025: 38). Selain itu, pembelajaran *online* juga lebih sesuai dengan kebutuhan kompetensi abad ke-21, yang menuntut literasi digital, kemandirian, dan kemampuan belajar sepanjang hayat.

Di era digital saat ini, para pengajar bahasa Arab didorong untuk memanfaatkan teknologi modern sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran (Saputra et al., 2021: 32). Penggunaan teknologi ini bertujuan agar aktivitas pembelajaran lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui pemanfaatan teknologi, pilihan media dan

metode pembelajaran menjadi lebih luas, memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Perubahan ini mengubah pola pembelajaran yang semula berpusat pada guru (ceramah) menjadi lebih berpusat pada siswa melalui pendekatan interaktif dan pemecahan masalah) (Sakti, 2023: 213).

Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa (*maharah*) yang harus dikuasai, yaitu keterampilan mendengar (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan untuk mencapai kemampuan berbahasa yang baik. Salah satu keterampilan yang sangat penting dan harus dicapai oleh siswa saat belajar bahasa arab yaitu *maharah qira'ah*. Siswa yang lemah dalam membaca akan kesulitan dalam mengikuti seluruh proses pelajaran bahasa arab. Membaca bukan sekedar melihat teks bahasa arab secara visual, melainkan proses memahami isi teks sehingga pembaca dapat menangkap makna yang utuh, bukan hanya menghafal bunyi simbol huruf (Umar et al., 2025: 212).

Maharah qira'ah merupakan salah satu kompetensi dasar yang memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena menjadi sarana utama bagi peserta didik untuk memahami dan memperoleh informasi dari berbagai sumber berbahasa Arab. Melalui aktivitas membaca, peserta didik dapat memperbanyak penguasaan kosakata, memahami tata bahasa, serta menangkap makna yang terkandung dalam suatu teks. Penguasaan *maharah qira'ah* juga sangat diperlukan dalam membaca kitab-kitab berbahasa Arab, terutama kitab yang tidak berharakat (kitab gundul), sehingga peserta didik mampu membaca teks secara tepat dan memahami isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu, kemampuan membaca perlu dikembangkan secara optimal karena berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dan peningkatan kompetensi akademik peserta didik secara keseluruhan (Susiwati et al., 2022: 22).

Idealnya, peserta didik yang memiliki kemampuan *maharah qira'ah* yang baik mampu membaca teks Arab secara fasih, lancar, tepat sesuai kaidah nahwu-sharaf, serta memahami makna kata dan isi bacaan secara komprehensif. Kemampuan tersebut sangat penting, terutama dalam membaca kitab berbahasa Arab tanpa harakat, karena kesalahan dalam membaca struktur kata dapat menyebabkan kekeliruan pemahaman terhadap isi teks. Kemampuan tersebut juga penting karena *maharah qira'ah* tidak hanya berfokus pada keterampilan pelafalan teks, tetapi juga pada kemampuan memahami informasi, pesan, dan gagasan yang terkandung dalam bacaan (Fadli et al., 2024: 26). Oleh karena itu, pembelajaran *maharah qira'ah* perlu diarahkan pada pengembangan kemampuan membaca yang tidak hanya berfokus pada aspek pelafalan, tetapi juga pada pemahaman terhadap isi bacaan sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai secara optimal.

Namun, pada praktiknya pembelajaran *maharah qira'ah* masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak pembelajar bahasa Arab mengalami kesulitan dalam membaca teks Arab, terutama teks kitab gundul, karena rendahnya penguasaan tata bahasa Arab, khususnya nahwu dan sharaf. Selain itu, keterbatasan penguasaan *mufradat*, lemahnya kemampuan menentukan i'rab, serta kurangnya pengalaman membaca teks Arab menyebabkan peserta didik kesulitan memahami isi bacaan secara utuh. Kondisi ini semakin dirasakan oleh pembelajar non-pesantren yang umumnya tidak memiliki intensitas pembelajaran bahasa Arab sebagaimana yang diterapkan pada lembaga pendidikan berbasis pesantren. Akibatnya, kemampuan membaca kitab menjadi rendah dan berdampak pada terbatasnya akses peserta terhadap literatur Islam klasik.

Meskipun demikian, efektivitas pembelajaran *online* dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab berbahasa Arab masih memerlukan pembuktian empiris. Hal ini disebabkan karena pembelajaran membaca kitab memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, khususnya dalam memahami struktur bahasa Arab tanpa harakat yang membutuhkan

penguasaan *qawa'id* nahwu dan sharaf secara memadai. Di sisi lain, sistem pembelajaran *online* juga menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan interaksi langsung, rendahnya konsistensi belajar peserta, serta berbagai distraksi lingkungan yang dapat memengaruhi kualitas proses belajar. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian yang mampu menguji sejauh mana pembelajaran baca kitab secara *online* benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan maharah qira'ah peserta.

Program Halaqoh Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO) merupakan salah satu bentuk inovasi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis digital yang berfokus pada pengajaran *maharah qira'ah* atau kemampuan membaca kitab. Program ini dirancang untuk membantu peserta pemula dalam memahami dasar-dasar nahwu dan Sharaf melalui pembelajaran daring yang fleksibel dan sistematis dengan menggunakan kitab *Mukhtarat Qowa'idul Lughoh Arabiyyah* karya Ustadz Aunur Rafiq bin Ghufroon sebagai salah satu kitab rujukan yang dipakai dalam pembelajaran ini. Program ini dirancang dengan tujuan utama menanamkan dasar-dasar penguasaan nahwu dan sharaf yang kuat bagi peserta pemula.

Dalam pelaksanaannya, program ini memanfaatkan platform digital seperti *Google Meet* dan *WhatsApp Group* sebagai media pembelajaran dan sarana interaksi antara pengajar dan peserta. Pembelajaran ini juga didukung dengan rekaman materi, *voice note*, dan pendampingan langsung yang memberikan fleksibilitas waktu belajar bagi peserta. Pemanfaatan media digital tersebut, menjadikan HQBKO sebagai salah satu program pembelajaran baca kitab yang memadukan metode tradisional dengan teknologi modern sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemudahan akses dan keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam kemampuan membaca kitab kuning.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti pada peserta program Halaqoh Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO), ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Sebagian peserta masih mengalami kesulitan membaca teks Arab tanpa

harakat secara lancar dan tepat, terutama pada aspek penguasaan perubahan bentuk kata (*sharaf*), penentuan *i'rab*, serta pemahaman makna kata dalam konteks kalimat. Selain itu, sistem pembelajaran daring yang memberikan fleksibilitas waktu dan tempat ternyata juga menghadirkan tantangan berupa rendahnya konsistensi belajar sebagian peserta, keterbatasan fokus selama pembelajaran berlangsung, serta kurang optimalnya pengawasan belajar secara langsung. Kondisi tersebut menyebabkan proses pemahaman materi belum berjalan secara optimal bagi seluruh peserta.

Kondisi tersebut memerlukan perhatian yang serius karena rendahnya kemampuan *qira'ah* peserta berpotensi memberikan dampak terhadap kualitas pemahaman keagamaan mereka. Kemampuan membaca kitab berbahasa Arab merupakan salah satu kompetensi penting dalam mengakses dan memahami sumber-sumber keislaman klasik (*turats*) yang sebagian besar disusun tanpa harakat. Apabila kemampuan tersebut tidak berkembang secara optimal, peserta akan mengalami kesulitan dalam membaca, memahami, dan mengkaji kitab secara mandiri. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menghambat pendalaman studi keislaman serta memengaruhi kesiapan peserta dalam mengikuti pembelajaran lanjutan yang membutuhkan penguasaan *qira'ah* dan pemahaman kaidah bahasa Arab yang memadai.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting dan urgent untuk segera dilakukan. Dengan meneliti secara mendalam efektivitas program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO), diharapkan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai seberapa jauh pembelajaran kitab secara *online* dapat dijadikan solusi paling efektif. Hasil penelitian ini juga berpotensi besar untuk membantu lembaga pendidikan, komunitas pembelajaran, serta para pendidik dalam merumuskan dan mengembangkan strategi pembelajaran kitab kuning yang lebih adaptif. Strategi ini harus selaras dengan kemajuan pesat teknologi digital dan kebutuhan belajar yang terus berubah dari generasi digital saat ini.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa peserta didik. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa media sosial seperti Instagram dan YouTube sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kosakata (*mufrodat*) dan tata bahasa dasar (*nahwu*) (Aldyansyah & Sulaikho, 2025: 977; Sariroh & Jannah, 2024: 56). Akun-akun seperti @Nahwu_Pedia dan @kursus_arab_alazhar terbukti berhasil menarik minat belajar melalui konten visual yang memotivasi (Fuadah, 2020: 143; Saputra et al., 2021: 32). Penelitian terdahulu juga memvalidasi efektivitas metode tertentu seperti Metode I'rob Kalimat dan Metode *Qira'ah*, meskipun penerapannya masih terbatas pada konteks teks akademik umum (Firdaus, 2024: 111; Syarif et al., 2025: 286).

Penelitian terdahulu lebih banyak meneliti efektivitas pembelajaran bahasa Arab pada lembaga pendidikan formal seperti pesantren dan perguruan tinggi. Penelitian yang berfokus pada peserta non-formal atau pembelajar mandiri (*self-learner*), masih sangat jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peserta program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO), yang melakukan pembelajaran daring secara mandiri melalui platform digital. Fokus utama penelitian ini adalah mengukur efektivitas program melalui perbandingan kemampuan peserta sebelum dan setelah mengikuti program. Secara spesifik, penelitian ini ingin mengetahui: apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca kitab yang signifikan pada peserta setelah mengikuti program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO), dan bagaimana tingkat keefektifan program pembelajaran baca kitab *online*.

Secara keseluruhan, melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai seberapa efektif Program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO) dalam mengajarkan peserta membaca kitab secara *online*. Hasil penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan metode

pembelajaran kitab di era modern, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi para pendidik dan lembaga pendidikan untuk menciptakan model inovasi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masyarakat digital saat ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui seberapa efektif pembelajaran baca kitab secara *online* melalui program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO) dapat meningkatkan *maharah qira'ah* para peserta. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi bermanfaat mengenai pentingnya penguasaan *maharah qira'ah* serta penerapan metode pembelajaran daring dalam membantu peserta memahami teks Arab gundul. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran Baca Kitab *Online* pada Program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO) terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Peserta”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi diantaranya:

1. Belum diketahui apakah metode pembelajaran baca kitab secara *online* benar-benar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab peserta
2. Rendahnya pemahaman peserta terhadap kaidah nahwu dan Sharaf menjadi hambatan dalam membaca kitab Arab gundul
3. Kurangnya pengalaman peserta dalam membaca kitab Arab memengaruhi pemahaman terhadap materi *qira'ah*
4. Belum terdapat instrument penilaian terstandar yang digunakan untuk mengukur peningkatan *maharah qiro'ah* pada kelas Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO)

C. Pembatasan Masalah Penelitian

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada peserta kelas baca kitab online yang mengikuti program pada akun Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO)

2. Variabel yang diteliti terbatas pada efektivitas kegiatan pembelajaran dan peningkatan *maharah qiro'ah*
3. Materi yang dianalisis dibatasi pada kitab yang dipelajari selama program berlangsung

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO) efektif secara signifikan dalam meningkatkan kemampuan *maharah qira'ah* (membaca kitab berbahasa Arab) peserta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Untuk mengetahui efektivitas program Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO) dalam meningkatkan kemampuan *maharah qira'ah* (membaca kitab berbahasa Arab) peserta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan penelitian tentang pembelajaran kitab Arab berbasis digital, khususnya terkait seberapa efektif model pembelajaran daring dalam meningkatkan *maharah qira'ah*. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian yang akan datang yang membahas pembelajaran kitab melalui berbagai platform *online*.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengelola Halaqah Qiroaty Baca Kitab *Online* (HQBKO) menggunakannya sebagai alat evaluasi untuk meningkatkan desain dan implementasi pembelajaran baca kitab *online*. Penelitian ini memberi peserta kursus pemahaman yang jelas tentang seberapa efektif pembelajaran mereka, yang dapat

mendorong mereka untuk mengembangkan dorongan dan strategi belajar yang lebih baik. Selain itu, lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini saat membangun program pembelajaran baca kitab digital sebagai alternatif atau pelengkap pembelajaran tatap muka.

G. Sistematika Penulisan

Pada penyusunan skripsi ini, pembahasan disajikan dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis untuk memberikan alur penelitian yang jelas. Bagian awal skripsi dimulai dengan halaman formalitas yang mencakup judul, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, tabel, dan lampiran. Di bawah ini adalah lima bab utama yang membentuk inti pembahasan skripsi ini.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab I ini berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan sebagai penjelasan struktur keseluruhan skripsi.

BAB II: TINJAUAN TEORI

Pada Bab II ini peneliti memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu pembelajaran baca kitab *online* dan *maharah qira'ah*, yang meliputi pengertian, indikator, dan faktor-faktor yang memengaruhi masing-masing variabel. Selain itu, disajikan pula teori pendukung lainnya serta penelitian terdahulu yang relevan sebagai dasar analisis dan pijakan akademik penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada Bab III dijelaskan metode penelitian yang meliputi tempat dan waktu penelitian, desain penelitian yang digunakan, populasi dan sampel beserta teknik pengambilannya, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan, prosedur uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji efektivitas pembelajaran baca kitab *online* dalam meningkatkan *maharah qira'ah*.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini disajikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, hasil uji statistik, dan analisis efektivitas pembelajaran baca kitab *online* terhadap peningkatan *maharah qira'ah*. Selanjutnya dilakukan pembahasan terhadap hasil tersebut dengan mengaitkannya pada teori-teori yang telah dibahas sebelumnya serta penelitian terdahulu yang relevan.

BAB V: PENUTUP

Pada Bab V berisi simpulan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis serta saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait untuk pengembangan penelitian selanjutnya maupun praktik pembelajaran baca kitab secara *online*.